

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan desain penelitian deskriptif studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif: misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, atau institusi. Meskipun jumlah dari subyek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif studi kasus, dimana peneliti ingin mengetahui gambaran stres keluarga yang merawat pasien stroke di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang digunakan adalah keluarga pasien stroke yang mengalami ketergantungan aktivitas sehari-hari yang menjalani perawatan di rumah dan dirawat oleh anggota keluarga yang lainnya. Pada studi kasus ini menggunakan 2 keluarga penderita stroke sebagai responden dalam penelitian atau responden yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga yang memiliki pasien stroke dan berdomisili di wilayah kerja di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.
2. Berusia > 20 tahun
3. Pasien mempunyai tingkat ketergantungan tinggi (kondisi bedrest).

4. Pasien dirawat sendiri oleh keluarganya.
5. Keluarga pasien tinggal satu rumah dengan pasien.
6. Pasien dan keluarga kooperatif.
7. Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden dan telah menandatangani informed consent.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang dan rumah responden masing-masing.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 22 April – 8 Mei 2019.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari suatu permasalahan yang dijadikan sebagai titik acuan dalam suatu penelitian. Fokus studi identik dengan variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini fokus studi yang digunakan yaitu gambaran stres keluarga yang merawat pasien stroke di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga pada akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi

operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Menurut Wasis (2008) definisi operasional adalah suatu definisi dimana variabel penelitian yang semula bersifat abstrak menjadi operasional sehingga memudahkan dalam pengukuran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Stres Keluarga Yang Merawat Pasien Stroke

Fokus Studi	Definsi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Stres keluarga yang merawat pasien stroke.	Stres keluarga yang dimaksud adalah stres yang dialami keluarga selama merawat pasien stroke dirumah, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Stres Biologis. 2. Stres Psikologis. 3. Stres Sosial/Perilaku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stres Biologis <ul style="list-style-type: none"> - Lembar kuisoner (Tekanan darah, pernafasan dan nadi). - Wawancara 2. Stres Psikologis <ul style="list-style-type: none"> - Lembar kuisoner. - Wawancara 3. Stres Sosial/Perilaku <ul style="list-style-type: none"> - Lembar kuisoner. - Wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kuisoner. 2. Wawancara

3.6 Pengumpulan data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian

dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih data pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Dalam studi kasus ini metode yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara.

Kuisioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman kuisioner yang berisi pertanyaan tertutup untuk mendapatkan hasil tentang stres keluarga yang merawat pasien stroke dan sebagai data penunjang responden penelitian. Data penunjang berisi informasi atau keterangan secara lisan dari responden penelitian berupa identitas klien, keluhan utama klien, riwayat kesehatan klien sekarang dan masa lalu, aktivitas dan kegiatan sehari-hari, keadaan umum klien, pemeriksaan penunjang, dan terapi yang sedang dilakukan klien.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan sebagai data penunjang dari lembar kuisioner yang berisi pertanyaan terbuka untuk mendapatkan hasil tentang stres keluarga yang merawat pasien stroke dan sebagai data penunjang responden penelitian. Data penunjang berisi informasi yang memperkuat data kuisioner.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebuah penelitian. Jenis instrumen penelitian yang dapat dipergunakan pada ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi lima bagian, yang meliputi pengukuran (1) biofisiologis, (2) observasi, (3) wawancara, (4) kuesioner dan, (5)

skala (Nursalam, 2009). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuisioner dan wawancara.

3.6.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat ijin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk pengambilan data yang ditujukan pada Dinas Kesehatan Kota Malang.
- b. Setelah mendapat ijin dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti memberikan surat ijin kepada Puskesmas Kedungkandang untuk mendapatkan ijin pengambilan data penelitian dengan menjelaskan maksud tujuan penelitian.
- c. Setelah mendapat ijin dan tembusan dari Puskesmas Kedungkandang, peneliti melakukan identifikasi pasien terlebih dahulu.
- d. Memilih responden penelitian yang sesuai dengan cara:
 - Melakukan identifikasi pasien stroke yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang. Setelah mengidentifikasi ditemukan 2 responden yang sesuai dengan kriteria.
 - Kemudian peneliti melakukan kunjungan rumah.
 - Memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap responden penelitian.
 - Setelah mendapat penjelasan, responden studi kasus menanda-tangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.

- e. Peneliti melakukan kuisioner dan wawancara yang terdiri dari:
Melakukan kuisioner tertutup dan wawancara terbuka pada responden penelitian tentang stres keluarga yang merawat pasien stroke (dilakukan satu keluarga 2 kali dalam seminggu dan dilakukan 2 minggu).
- f. Setelah data terkumpul peneliti melakukan menyusun data sesuai dengan hasil penelitian.
- g. Menyusun hasil laporan penelitian.
- h. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk narasi.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis dilakukan dengan cara pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Tujuan dilakukan analisa data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang terutama tentang responden penelitian baik identitas dan hasil kuisioner. Data yang sudah terkumpul melalui wawancara dan kuisioner maka langkah selanjutnya adalah mengolah data:

1. Hasil kuisioner dan wawancara dideskripsikan secara narasi berdasarkan hasil dari jawaban subyek.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian dan penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk (Notoatmodjo, 2010). Penyajian dan menggunakan kuisioner dan wawancara pada penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk narasi berdasarkan hasil jawaban dari subyek. Dari hasil yang didapat, kemudian ditarik kesimpulan secara umum dan disajikan dalam bentuk narasi.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat Aziz Alimul, 2008). Etika yang perlu di perhatikan pada penulisan antara lain sebagai berikut:

1. Informed consent (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan mmemberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Hidayat Aziz Alimul, 2008). Tujuan informed consent adalah agar responden mengerti dan memahami maksud dan tujuan

penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Anonymity (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan (Hidayat Aziz Alimul, 2008).

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada riset (Hidayat Aziz Alimul, 2008).